

IRI HATI, RACUN PRIBADI DARI IBLIS OLEH GLORIA COPELAND

Iri hati: “Suatu perasaan tidak puas dan kehendak yang tidak baik yang disebabkan oleh keuntungan, kepemilikan atau kesuksesan orang lain.” ☞ Ini adalah suatu pengalaman yang telah kita alami pada suatu waktu dalam kehidupan kita. Bahkan perasaan ini adalah begitu umumnya sehingga kebanyakan orang berpikir bahwa perasaan tersebut bukanlah suatu masalah yang besar. Mereka melihatnya hanya sebagai suatu emosi manusia yang tidak berbahaya. Tetapi mereka salah besar. ☞ Walaupun kadang-kadang terlihat tidak berdosa tetapi iri hati adalah racun pribadi dari iblis yang dirancang untuk mengubah kasih menjadi kebencian dan melumpuhkan kuasa iman di dalam kehidupan anda. Jika anda ingin untuk melihat bagaimanapun mematakannya iri hati itu, lihatlah apa yang dikatakan di dalam Alkitab mengenai. Cari tahu darimana ia datang—dan yang lebih berbahaya daripada itu—kemana arahnya. Setelah anda melakukan hal tersebut, anda akan ingin untuk menyingkirkan iri hati dari diri anda untuk selama-lamanya. ☞ “Yah Gloria, hal itu tidaklah sulit bagi saya,” mungkin anda berkata. “Saya rasa saya tidak iri pada siapapun juga.” ☞ Hal itu mungkin benar. Tetapi saya mendorong anda untuk menyelidiki hati anda dengan teliti agar lebih pasti. Seringkali kita bahkan tidak sadar akan iri hati tersebut. Kita mungkin merasa perasaan tersebut berjejak di dalam diri kita, tetapi kita luput untuk mengenalinya karena kita menganggap bahwa perasaan semacam itu adalah sesuatu yang “alamiah.” ☞ Sebenarnya iri hati adalah benar-benar merupakan sesuatu yang “alamiah.” Hal itu adalah bagian dari apa yang Alkitab sebut sebagai “pikiran alamiah atau kedagingan.” Itu adalah suatu pemikiran yang diprogram oleh iblis agar bertentangan dengan Tuhan. ☞ Istilah lain yang digunakan Alkitab untuk iri hati adalah “keinginan daging.” Iri hati masuk dalam daftar “perbuatan daging” di dalam Galatia 5 bersama-sama dengan dosa-dosa serius lainnya termasuk: “Percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseturuan, perselisihan, *iri hati*, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya... (ayat 19-21). ☞ Itu bukan suatu daftar yang baik bukan? ☞ Kebanyakan orang percaya tidak akan pernah secara sengaja melakukan salah satu dari perbuatan daging tersebut. Jadi bagaimana iri hati masuk ke dalam kehidupan kita? ☞ Iri hati datang tanpa memperkenalkan dirinya. Iri hati menyelip tanpa diketahui. ☞ Misalkan anda pergi ke gereja, dan anda melihat Bapak Smith dengan mobil barunya. Tiba-tiba suatu pemikiran masuk ke dalam pikiran anda: *Mengapa dia memiliki mobil baru? Dia tidak memerlukannya. Aku yang membutuhkan mobil baru.* ☞ Atau misalkan anda melihat Ibu Jones dengan baju barunya yang bagus. Selagi anda duduk di sebelahnya, anda melihat betapa lusuhnya baju anda dibandingkan dengan bajunya. Tiba-tiba anda merasa seperti seorang saudara tiri yang buruk rupa. ☞ Mungkin anda tidak berpikir lebih jauh lagi mengenai hal tersebut—secara sadar. Tetapi kemudian anda menyadari bahwa anda merasa sedikit jengkel atau tertekan. Anda tidak tahu mengapa anda merasa seperti demikian. Bagaimanapun juga, anda sedang mengalami hari yang baik sampai beberapa saat yang lalu. Apa yang terjadi?

Saya akan memberitahu kepada anda apa yang telah terjadi. Iri hati datang dan meracuni anda dengan kehendak yang tidak baik dan perasaan tidak puas karena kesuksesan atau keberhasilan orang lain. Iri hati mulai bekerja pada anda.

MENCABUT KABEL IMAN ANDA

Perhatikan perkataan saya bahwa iri hati mulai bekerja *pada* anda, bukan *di dalam* anda. Itu adalah suatu perbedaan yang penting.

Jika anda adalah orang percaya yang telah lahir baru, iri hati bukanlah bagian dari sifat rohani anda. Itu adalah sesuatu yang iblis coba tekankan pada anda agar anda menerimanya. Dia menggantungkannya di depan anda seperti umpan pada kait, berharap agar anda akan menggigitnya.

Dia ingin untuk mengalahkan anda! Dia ingin untuk membuat anda tetap sakit, miskin, sedih dan terus-menerus terperangkap di dalam masalah anda. Dan untuk dapat melakukannya, bagaimanapun juga dia harus dapat menghentikan anda dari hidup dengan iman.

Karena dia tidak dapat datang begitu saja dari pintu depan dan mencuri iman langsung dari hati anda, dia menyelinap masuk lewat pintu belakang. Dia menggunakan iri hati dan perselisihan untuk mengganggu aliran kasih di dalam hidup anda.

Begitu kasih terganggu, iman anda juga berhenti bekerja karena “iman bekerja oleh kasih” (Galatia 5:6 *King James Version*).

Banyak orang Kristen tidak mengerti prinsip tersebut sehingga mereka bergelut dalam pertentangan dan percekocokan satu dengan yang lainnya—dan bertanya-tanya mengapa selama ini iman mereka tidak membawa hasil. Mereka tidak menyadari bahwa agar dapat berjalan di dalam kuasa dan berkat dari Tuhan, mereka tidak dapat mengizinkan iri hati atau perselisihan untuk masuk ke dalam kehidupan mereka. *Titik*.

Yakobus 3:16 [*King James Version*] menunjukkan kepada kita mengapa itu benar. Di situ dikatakan, “Sebab di mana ada iri hati dan *perselisihan* di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.” Dengan kata lain, iri hati dan perselisihan membuka pintu bagi iblis untuk masuk ke dalam kehidupan anda.

Jenis-jenis “perbuatan jahat” macam apa yang akan dibawa iblis melalui pintu yang terbuka tersebut? Segalanya dari depresi sampai pembunuhan. Ya, pembunuhan! Itu adalah perbuatan iri hati yang pertama kali dicatat. Iri hati bertanggung-jawab atas penumpahan darah yang pertama. Alkitab menceritakannya kepada kita di dalam Kejadian 4:3-7.:

Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan; Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkannya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram. Firman TUHAN kepada Kain: “Mengapa hatimu panas dan mukamu muram? Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya.

Kain merasa iri hati karena adiknya mendapatkan persetujuan dari Tuhan dan dia tidak.

Sekarang perhatikan bahwa Tuhan tidak berkata, *Oh Kain, tak usah pikirkan tentang hal itu. Bagaimanapun juga, perasaan tersebut adalah sesuatu yang alamiah. Kamu hanya mengalami suatu persaingan antar saudara.*

Tidak. Dia berkata, *Kain, dosa sudah mengintip di depan pintu.*

Kita semua perlu untuk memperhatikan kata-kata tersebut. Kita perlu untuk menyadari bahwa iri hati adalah dosa. Itu adalah kebalikan dari kasih. Iri hati berasal dari iblis dan jika kita mengijinkannya tinggal di dalam hidup kita, tak lama lagi kita akan menyerah pada roh jahat yang menguasainya.

Itulah yang dilakukan oleh Kain dan sebagai hasilnya dia “...memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuh dia” (ayat 8).

Hal itu bukanlah kejadian satu-satunya. Jejak-jejak yang mematikan dari iri hati banyak dicatat di dalam Alkitab.

Sebagai contohnya, Mazmur 106:16-17 mengatakan kepada kita bahwa Datan iri hati kepada Musa dan Harun. Anda tahu apa yang terjadi kepadanya bukan? Dia ditelan oleh bumi.

Anak-anak Yakub menjual saudara mereka Yusuf sebagai budak karena iri hati. Mereka pikir dengan menyingkirkan Yusuf, kehidupan mereka akan menjadi baik. Tetapi bukannya bertambah baik, hidup mereka malah bertambah buruk. Bahkan keadaan menjadi begitu buruknya sehingga mereka harus pergi ke negeri lain untuk mendapatkan makanan bagi keluarga mereka agar mereka tidak mati kelaparan.

Di dalam Perjanjian Baru, sikap orang-orang Farisi kepada Yesus diracuni oleh iri hati. Akhirnya, kita tahu bahwa hal itu mendorong mereka untuk membunuh Yesus, karena Matius 27:18 mengatakan, "...bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki [iri hati]."

Dari Kejadian sampai Wahyu anda dapat melihat iri hati dalam melakukan pekerjaannya yang jahat, mencoba untuk menghentikan rencana Tuhan.

BAHKAN KETIKA ANDA BENAR...ANDA SALAH

Tidak heran mengapa Rasul Yohanes dengan begitu tegasnya memperingatkan kita untuk menentanginya, dengan berkata:

Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi; bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya... Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut. Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya (1 Yohanes 3:11-15).

Jelas sekali, iri hati adalah masalah yang serius. Kita harus menyingkirkannya secara sepenuhnya dari diri kita dan mulai mengasihi satu sama lainnya. Kita harus berhenti berselisih satu dengan yang lainnya dan "menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita" (ayat 16).

Itulah kasih yang sejati—menyerahkan nyawa kita untuk orang lain.

Sebenarnya, anda *sedang* menyerahkan nyawa anda ketika anda menolak untuk iri hati karena iri hati mencoba untuk membuat anda berjuang demi hak-hak pribadi anda. Iri hati mendorong anda untuk menjaga kesejahteraan pribadi anda, dan untuk berbuat yang tidak baik ketika orang-orang lain lebih sukses di dalam hidup mereka daripada anda.

Ironisnya, iri hati sebenarnya menghentikan kesuksesan anda! Hal itu menghalangi anda untuk naik ke level dari orang-orang yang menjadi sasaran iri hati anda. Mengapa? Karena, seperti yang telah saya katakan sebelumnya, hal itu menghentikan iman anda. Iri hati membawa anda keluar dari cangkupan kasih dan 1 Korintus 13:8 [*Amplified Bible*] mengatakan bahwa kasih tidak pernah gagal. Karenanya, iri hati mejadi perangkap yang menjamin kegagalan anda!

Sebenarnya, segala perselisihan bekerja dengan cara yang sama—baik itu disebabkan oleh iri hati atau oleh hal yang lainnya. Segala perselisihan adalah dosa!

Itu artinya bahkan jika anda berada di dalam sisi yang "benar" dalam suatu perdebatan, tetapi kalau anda berada dalam perselisihan, anda tetaplah salah. Ketika anda tersinggung dan marah pada suami atau istri anda, anak-anak anda atau orang lain, anda tetaplah salah. Anda telah membuka pintu bagi iblis dan anda harus melakukan sesuatu dengan segera.

Apa yang harus anda lakukan?

Tutuplah pintu tersebut! Tolaklah tekanan daging dan cobaan dari iblis itu dengan keras kepala. Perlakukanlah 'perselisihan' sama seperti anda akan memperlakukan seekor ular kobra atau mahluk yang mematikan lainnya. Jangan biarkan dia masuk!

Jika anda adalah seorang pemberita injil, misalnya, dan ada seorang gembala baru di dalam kota yang mendapatkan hasil yang lebih daripada yang anda dapatkan, jangan menjadi naif untuk dapat jatuh ke dalam perangkap musuh. Siasatilah si iblis! Putar balik semuanya! Mulailah memuji Tuhan untuk kesuksesan dari gembala baru tersebut. Lakukanlah apa yang dapat anda lakukan untuk membantu gembala baru tersebut.

Dengan kata lain, mulailah berjalan di dalam kasih dan meninggalkan keegoisan. Jika anda melakukan hal tersebut, anda akan membuka pintu bagi berkat-berkat dari Tuhan.

ANDA DAPAT MELAKUKANNYA!

Hal itu penting dalam hari yang berbahaya ini. Kita membutuhkan berkat Tuhan lebih daripada sebelumnya. Kita membutuhkan kuasaNya. Kita perlu untuk berjalan di dalam warisan

kita yang sepenuhnya sebagai orang percaya karena zaman ini akan dibawa kepada kesudahannya. Seperti yang dikatakan oleh Rasul Paulus:

Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang! Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati. Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya (Roma 13: 12-14).

Waktunya sudah dekat! Sudah tiba waktunya bagi kita untuk bangun. Sudah tiba waktunya bagi kita untuk berhenti mengizinkan iblis untuk membawa kegelapan kepada rumah kita, bisnis kita, gereja kita dan kehidupan pribadi kita dengan perselisihan dan iri hati. Sudah tiba waktunya bagi kita untuk berhenti membiarkannya mencabut kabel iman kita. Sudah tiba waktunya bagi kita untuk mulai hidup di dalam terang.

Anda mungkin berpikir, *Hal itu lebih mudah untuk diucapkan daripada dilakukan!*

Saya tahu. Tetapi anda dapat melakukannya.

Belajarlah untuk menjaga diri anda sendiri. Perhatikanlah keadaan pikiran anda. Ketika anda berada dalam kondisi tertekan atau putus asa, jangan abaikan perasaan-perasaan tersebut. Telusuri kembali. Tanyalah kepada diri anda sendiri, “Apa yang menyebabkan penurunan ini?”

Anda mungkin menyadari ada suatu situasi tertentu yang menimbulkan perasaan-perasaan jengkel, cemburu atau perselisihan di dalam anda. Jika benar begitu, lihatlah situasi-situasi tersebut melalui mata Tuhan dan berbicaralah kepadanya (lihat Markus 11:23).

Katakan, “Situasi tersebut tidak memiliki kuasa atas diriku. Aku menolak untuk mengijinkannya membawa iri hati dan perselisihan ke dalam hidupku. Aku menyerah kepada kuasa kasih dan sukacita di dalam diriku. Dan Tuhan, aku memujiMu atas mobil baru dari Bapak Smith. Aku berterimakasih karena Ibu Jones memiliki pakaian yang bagus itu!”

Kemudian mulailah memuji Tuhan. Nyanyikan sebuah nyanyian. Pasang kaset yang akan membangkitkan semangat anda, dan paksa diri anda untuk menyanyi mengikutinya. Tak akan lama sesudah itu, kasih Tuhan akan kembali mengalir keluar dari dalam hati anda dan anda akan menyanyi dalam sukacita yang tulus.

Saya tahu anda akan melakukannya karena saya telah melakukannya!

Benar. Yang saya berikan kepada anda bukanlah hanya merupakan gagasan-gagasan yang baik. Hal-hal itu adalah prinsip-prinsip dari Firman Tuhan yang telah dihidupi oleh Ken dan saya selama lebih dari 35 tahun. Hal-hal itu adalah prinsip-prinsip yang telah benar-benar mengubah hidup kami.

Hal-hal itu juga akan mengubah hidup anda. Bahkan, saya percaya suami-istri manapun yang menjalani kehidupan kasih yang dituliskan di dalam 1 Korintus 13:4-8 dapat memiliki hidup yang sangat menyenangkan bersama. Bahkan jika mereka mulai dari nol dengan tidak ada kasih sedikitpun di antara mereka, akhirnya mereka dapat memiliki pernikahan yang sukses karena kasih tidak pernah gagal!

“Tetapi Gloria, jika kasih tidak pernah gagal, mengapa begitu banyak pernikahan Kristen—pernikahan yang tadinya didasarkan pada kasih Kristus—akhirnya jatuh?” tanya anda.

Hal itu terjadi karena perselisihan dan iri hati diberikan ijin untuk menghalangi kasih tersebut. Sebagai hasilnya, kuasa Tuhan tersedot keluar dari kehidupan dan pernikahan Kristen tersebut. Pernikahan tersebut menjadi bersifat daging dan ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.

1 Korintus 3:3 mengatakannya demikian: “Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?”

Begitu kita membiarkan iri hati dan perselisihan masuk dari pintu, kita mulai hidup seperti orang-orang di dalam dunia ini. Kita menjadi orang-orang duniawi, orang-orang yang belum diselamatkan yang disebutkan di dalam ayat di atas—penuh ketakutan, tanpa kuasa dan

terkalahkan—dan bukannya sebagai umat Tuhan yang supernatural, lahir baru, dan dipenuhi Roh Kudus.

Saya setuju dengan Paulus. Waktunya sudah terlalu dekat bagi kita untuk hidup seperti itu. Kedatangan Yesus sudah dekat. Dan ketika Dia datang, kita tidak ingin Dia menemukan kita sakit secara rohani dan lemah, menjalani hidup yang telah diracuni oleh iri hati dan perselisihan.

Kita ingin agar Dia menemukan kita berdiri tegak di dalam Roh—penuh kasih, iman dan kuasa—berjalan di dalam kemenangan yang telah dibayar oleh Yesus bagi kita.

Kita ingin agar Dia menemukan kita berjalan di dalam terang.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, July 2005 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>